

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisa Analisa Penerapan Manajemen Risiko di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. yang berada di kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung Jawa Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko yang terjadi pada koperasi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung menurut penelitian adalah risiko telat membayar dan juga masalah risiko kepatuhan. Risiko telat bayar ini biasanya terjadi pada saat proses pembiayaan lalu mengalami kredit macet atau dalam teorinya disebut dengan risiko kredit. Kalau operasional biasanya terjadi pada sumber daya manusianya, bisa dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.
2. Menurut penelitian penerapan manajemen risiko untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung ialah menggunakan sistem evaluasi dan juga menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan semua anggota, baik itu dengan nasabah atau pengurus pada koperasi tersebut. Hal tersebut sesuai diberlakukan sesuai dengan syariat Islam untuk terus menjalin hubungan baik dan komunikasi yang baik dengan sesama. Dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga termasuk lembaga

keuangan syariah harus mengelola risikonya, memulai dan menetapkan tujuan dan strategi manajemen risiko, mengidentifikasi risiko, mengukur risiko, memitigasi risiko, dan melakukan monitoring serta pelaporan terhadap implementasi manajemen risiko yang dilakukan. Manajemen risiko ditujukan agar dapat mengelola risiko yang dihadapi sehingga bisa mendapatkan hasil yang paling optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, sebagaimana berikut:

1. Bagi Karyawan

Bagi karyawan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung di kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung bisa menjadikan karya ilmiah ini sebagai bahan untuk menganalisis atau sebagai bahan referensi terkait masalah manajemen risiko pada lembaga koperasi ini. Selain itu perusahaan juga harus lebih giat lagi dalam mengevaluasi dan menangani risiko yang terjadi secara menyeluruh atau komprehensif.

2. Bagi Mahasiswa IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu pihak kampus harus selalu meningkatkan kualitas karya hasil penelitian bagi para mahasiswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk agenda penelitian yang akan datang, penelitian ini dapat dilanjutkan dan dilakukan tidak terbatas hanya pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung saja, akan tetapi juga dapat diperluas lagi. Selain itu juga dapat menggunakan metode atau model penelitian yang berbeda serta dapat menggunakan fokus penelitian yang lebih banyak dan lebih variatif.